

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Mengacu pada data, dan hasil analisis yang telah dipaparkan dan diuraikan dalam penelitian ini, dari kesembilan adegan tiga tokoh utama laki-laki (Soeraja, Senoaji, dan Idroes Moeria) telah disimpulkan bahwa, melalui analisis wacana multimodal terhadap tokoh utama laki-laki dalam serial *Gadis Kretek* (2023), diketahui bahwa gambaran maskulinitas tokoh utama laki-laki terekonstruksi melalui gabungan moda visual (*appearance, gesture, dan camera angle*), dan moda audio (dialog, dan latar musik). Kedua moda tersebut bersinergi secara koheren dalam mengkonstruksi identitas laki-laki yang tidak hegemonik, dan mendominasi, melainkan memfokuskan pada keterbukaan, empati, dan kesetaraan

Kemudian, pada kesembilan adegan terpilih dari ketiga tokoh tersebut memperlihatkan bentuk perilaku yang bertolak belakang dengan maskulinitas hegemonik yang umumnya identik dengan kekuasaan, kekuatan, dan dominasi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa serial *Gadis Kretek* (2023) menghadirkan gambaran baru tentang maskulinitas laki-laki yang lebih setara, dan turut mencerminkan dinamika nilai gender dalam budaya Indonesia.

Lalu, dalam penelitian ini ditemukan tiga dimensi maskulinitas baru yang teridentifikasi, diantaranya yaitu: (1) Maskulinitas Suportif: bentuk maskulinitas yang ter representasi melalui tingkah laku tokoh laki-laki yang menonjolkan dukungan, validasi, dan memberi ruang/kesempatan kepada tokoh perempuan tanpa dominasi dan intervensi. (2) Maskulinitas reflektif: bentuk maskulinitas yang terlihat dari refleksi diri (kesadaran diri) tokoh laki-laki terhadap peran sosial, dan otoritas yang melekat pada dirinya, serta peran aktif untuk menggunakan otoritasnya tersebut dengan baik, berlandaskan empati, dan kesetaraan. (3) Maskulinitas protektif: bentuk maskulinitas yang ter representasi pada perilaku melindungi yang berlandaskan tanggung jawab moral, bukan untuk menguasai atau mendominasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Praktis

Secara praktis, peneliti merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya untuk memperluas kajian serupa dengan menganalisis bentuk-bentuk representasi maskulinitas baru dalam karya audiovisual maupun non audiovisual orisinal Indonesia lainnya, agar didapati representasi dengan cakupan yang luas tentang maskulinitas non hegemonik yang dikonstruksikan di media. Kemudian penelitian ini memiliki keterbatasan dalam analisis audio terkhusus latar musik. Maka, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan analisis wacana multimodal dengan mempertimbangkan audio musik secara seimbang dengan aspek visualnya. Langkah ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang perkembangan, dan pergeseran gambaran maskulinitas yang hadir di budaya Indonesia.

### 5.2.1 Saran Teoritis

Secara teoritis, membuka ruang untuk mengembangkan penelitian menggunakan analisis wacana multimodal, terkhusus dalam pembahasan gender dalam karya audiovisual. Peneliti merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya untuk memperluas pendekatan wacana multimodal dengan menonjolkan analisis terhadap moda-moda lain yang banyak tersebar dalam karya audiovisual untuk memperluas interpretasi mengenai maskulinitas yang dibangun dalam karya tersebut.